



PENGUATAN MENAJAMEN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA: STUDI LITERATUR

Yatimin¹, Adi Musharianto², Pantja Bambang Sudarwanto³, Iwan Subandi⁴, Tatum Artha^{5(*)}

¹⁻⁵ Institut Teknologi dan Binsis Ahmad Dahlan, Jakarta

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important role in the economy. Absorb a lot of labor so as to reduce unemployment. But on the other hand, MSMEs often face many obstacles that prevent their business from developing. In fact, many MSMEs have failed so that they go bankrupt. Efforts are needed so that MSMEs can overcome their problems and develop properly. This study aims to identify problems that are often experienced by MSMEs and find solutions. In addition, this research also provides an overview of management strategies, methods, and practices that can be applied to strengthen MSMEs in Indonesia. The research method used is a literature analysis method through the stages of searching, collecting, selecting, and critically analyzing various literature sources relevant to the research topic. Then researchers collect and select the most relevant literature sources using a critical and reflective approach. This research explores management strategies, methods, and practices that can be used to strengthen MSMEs, such as human resource development, information technology adoption, effective financial management, digital marketing strategies, supply chain management, and quality management. From the research, it is concluded that the comprehensive implementation of these strategies can improve operational efficiency, competitiveness, and sustainability of MSMEs in Indonesia.

Kata Kunci: UMKM, Masalah UMKM, Penguatan Manajemen, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Januari – Juni 2024, Vol 13 (1) : hlm 37-47

©2024 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

(*) Korespondensi: adimusharianto@itb-ad.ac.id (Adi Musharianto)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Yose, 2023). Secara kolektif, sektor UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional tetapi juga menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Muhta, et al. 2023). UMKM menyumbang sebagian besar produk domestik bruto (PDB) negara dan menciptakan sebagian besar lapangan kerja, membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan (Maurina dan Rusdianto, 2023).

Selain itu, UMKM juga menjadi agen perubahan sosial ekonomi dengan memberdayakan masyarakat lokal, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang berkembang (Imam, et al. 2023). Keterlibatan UMKM dalam rantai pasokan juga menciptakan dampak positif dalam meningkatkan konektivitas antarindustri, mendorong pertumbuhan sektor lain, dan mendiversifikasi ekonomi nasional (Vidavong, 2019). Di samping itu, UMKM juga memiliki peran strategis dalam memperluas basis ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu, dan meningkatkan ketahanan ekonomi terhadap perubahan global (Vanessa, et al. 2021). Dengan demikian, memperkuat dan mendukung perkembangan UMKM merupakan prioritas utama dalam agenda pembangunan ekonomi Indonesia, yang dapat membawa manfaat yang signifikan bagi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Secara umum, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, mulai dari akses terhadap modal, manajemen yang efektif, regulasi yang kompleks, hingga lingkungan ekonomi yang tidak stabil (Banerjee, 2023). Membangun ekosistem yang mendukung UMKM dengan mengatasi tantangan-tantangan ini menjadi kunci dalam memperkuat sektor UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Wawan, et al, 2023).

Penguatan manajemen merupakan aspek krusial dalam memperkuat daya saing dan kelangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia (Rini, et al. 2023). Sebagai tulang punggung ekonomi nasional, UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi disparitas sosial-ekonomi (Darko, et al. 2022). Namun, UMKM sering kali menghadapi tantangan, terutama terkait dengan manajemen yang efektif (Carole, et al. 2023). Oleh karena itu, studi literatur tentang penguatan manajemen UMKM di Indonesia menjadi penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.

Artikel ini bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang berbagai permasalahan, strategi, metode, dan praktik manajemen yang dapat diterapkan untuk memperkuat UMKM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas manajerial UMKM, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis literatur. Metode ini dilakukan dengan tahapan pencarian, pengumpulan, seleksi, dan analisis kritis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Bohdana, et al. 2022; dan Shafiqullah, et al. 2023). Pertama, peneliti melakukan pencarian secara sistematis terhadap jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penguatan manajemen UMKM di Indonesia.

Kedua, peneliti melakukan pengumpulan dan seleksi terhadap sumber-sumber literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk disertakan dalam penelitian. Seleksi ini dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, keakuratan informasi, kebaruan, dan kredibilitas sumber (Yusra, et al. 2022).

Ketiga, peneliti melakukan analisis terhadap literatur yang terpilih dengan menggunakan pendekatan kritis dan reflektif (Joanne, et al. 2017). Analisis ini terdiri dari identifikasi pola, tren, dan temuan penting terkait dengan strategi, metode, dan praktik manajemen yang digunakan dalam memperkuat UMKM di Indonesia. Selain itu, pada penelitian ini juga didahului dengan mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam literatur yang ada serta mencari kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi melalui penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Manajemen UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi beragam permasalahan yang memengaruhi kinerja dan kelangsungan usaha. Diantara permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah akses terhadap modal dan pembiayaan (Teixeira, et al. 2023). Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses ke sumber pendanaan yang memadai untuk memperluas usaha, meningkatkan kapasitas produksi, atau mengembangkan produk dan layanan baru (Raluca, Maran, 2022). Keterbatasan akses terhadap modal ini seringkali menjadi hambatan utama dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM (Teixeira, et al. 2023).

Selain itu, UMKM juga sering menghadapi tantangan dalam hal manajemen yang efektif (Faiz, 2023). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial seringkali menjadi kendala dalam mengelola operasi bisnis secara efisien dan berkelanjutan. Hal ini dapat tercermin dalam kurangnya perencanaan strategis, pengelolaan keuangan yang kurang baik, serta kurangnya kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional (Sebastian, et al. 2022).

Tidak hanya itu, UMKM juga sering kali menghadapi masalah terkait dengan regulasi dan birokrasi yang kompleks. Proses perizinan yang rumit dan biaya yang tinggi untuk mematuhi peraturan seringkali menjadi beban tambahan bagi UMKM,

terutama bagi mereka yang baru memulai usaha (Banerjee, 2023). Selain itu, persaingan yang ketat dengan perusahaan besar dan pelaku bisnis lainnya juga menjadi tantangan bagi UMKM dalam mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan daya saing (Chandan dan Maheshkar, 2022).

Faktor lingkungan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, dan ketidakpastian ekonomi juga dapat berdampak negatif terhadap UMKM (Hudu dan Gambo, 2023). Kurangnya infrastruktur yang memadai, seperti akses terhadap listrik dan transportasi, juga dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan UMKM, terutama di daerah pedesaan (Inna, et al. 2021).

Selain itu, tantangan yang dihadapi UMKM dalam hal manajemen juga meliputi keterbatasan sumber daya, keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi, serta kurangnya keterampilan manajerial yang memadai (Banerjee, 2023; Agus, et al. 2023; dan Sonal dan Dua, 2022). Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti regulasi yang kompleks dan persaingan yang ketat juga dapat mempersulit upaya penguatan manajemen di tingkat UMKM (Maříková, et al. 2022; dan Marija, et al. 2014).

Terkait dengan praktik manajemen yang lebih spesifik, banyak publikasi menyoroti pentingnya penerapan sistem informasi (Maria, et al. 2019), perencanaan strategis, pengelolaan keuangan (Akos, et al. 2023), dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks UMKM (Emil, et al. 2020). Selain itu, strategi pemasaran (Sri, et al. 2023), manajemen rantai pasokan (Yuli, et al. 2023), dan penggunaan teknologi digital juga menjadi fokus penelitian dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM (David, et al. 2023).

Secara keseluruhan, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, mulai dari akses terhadap modal, manajemen yang efektif, regulasi yang kompleks, hingga lingkungan ekonomi yang tidak stabil. Membangun ekosistem yang mendukung UMKM dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut merupakan kunci penting dalam memperkuat sektor UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Strategi dan praktik Manajemen untuk Memperkuat UMKM di Indonesia

Penguatan manajemen UMKM di Indonesia memerlukan penerapan berbagai strategi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan. Salah satu strategi yang krusial adalah pengembangan sumber daya manusia (Andika, et al. 2023). Melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan, pemilik UMKM dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola UMKM dengan lebih efektif. Pelatihan meliputi manajemen keuangan, pemasaran, manajemen rantai pasokan, serta penggunaan teknologi digital (Muhammad, et al. 2023). Peningkatan kapasitas manajerial ini akan membantu UMKM dalam membuat keputusan yang lebih baik dan strategis (Helin, et al. 2023).

Selain pengembangan sumber daya manusia, adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi strategi penting dalam memperkuat UMKM (Jian dan Xu, 2023). Penggunaan TIK dapat membantu UMKM dalam berbagai aspek operasional, mulai dari pemasaran digital, pengelolaan inventaris, hingga analisis data pelanggan (Anyanitha, et al. 2022). Platform e-commerce, media sosial, dan aplikasi manajemen bisnis dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik (Angel, et al. 2022). Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif (Tai dan Baskaran, 2023).

Metode manajemen keuangan yang efektif juga sangat penting untuk keberhasilan UMKM. Metode ini seperti praktik-praktik seperti perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pencatatan keuangan yang akurat (Charli, et al. 2023; dan Ramzi, et al. 2023). Sistem keuangan yang baik, UMKM dapat memastikan likuiditas yang cukup, mengidentifikasi peluang investasi, dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik (Andi, et al. 2023). Penggunaan software akuntansi dan aplikasi keuangan dapat membantu UMKM dalam memantau dan mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan transparan (Hubertus dan Nietsch, 2023).

Strategi pemasaran yang tepat juga sangat berperan dalam meningkatkan penjualan dan pangsa pasar UMKM. Penggunaan metode pemasaran digital seperti SEO, SEM, dan iklan di media sosial dapat membantu UMKM dalam menjangkau konsumen yang lebih luas dan spesifik (Ellitan, 2023). Selain itu, strategi pemasaran berbasis komunitas dan kolaborasi dengan influencer lokal juga dapat meningkatkan brand awareness dan loyalitas pelanggan (Siti, et al. 2022). Diversifikasi produk dan inovasi dalam menawarkan nilai tambah kepada konsumen juga dapat menjadi strategi efektif untuk menarik dan mempertahankan pelanggan (Putr, et al.2023).



Gambar 1. Permasalahan dan Penguatan Manajemen UMKM

Pengelolaan rantai pasokan yang efisien merupakan faktor kunci lain dalam memperkuat UMKM (Rengarajan dan Amirtharajan, 2023). Manajemen rantai

pasokan yang baik dilakukan melalui koordinasi yang efektif antara pemasok, produsen, dan distributor untuk memastikan bahwa produk dapat dikirimkan tepat waktu dan dengan biaya yang minimal. Dengan menggunakan sistem manajemen inventaris dan logistik yang canggih, UMKM dapat mengurangi biaya penyimpanan, menghindari kekurangan stok, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Monnagaaratwe dan Mathu, 2022).

Praktik-praktik manajemen kualitas juga sangat penting dalam memastikan bahwa produk dan layanan UMKM memenuhi standar yang diharapkan oleh pelanggan. Implementasi sistem manajemen mutu, seperti ISO 9001, dapat membantu UMKM dalam menetapkan standar kualitas yang konsisten dan terus-menerus meningkatkan proses produksi (Pavol, et al. 2023). Dengan fokus pada peningkatan kualitas, UMKM dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membangun reputasi yang baik (Ahmed, et al. 2022).

Terakhir, inovasi dalam model bisnis dan strategi diversifikasi juga dapat membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang (Khudaykulov, et al. 2022). Mengadopsi model bisnis yang fleksibel dan adaptif, serta mengidentifikasi peluang diversifikasi produk atau layanan, dapat membantu UMKM dalam menghadapi perubahan pasar dan mengeksplorasi segmen pasar baru (Shafira, et al. 2022). Kemitraan strategis dan kolaborasi dengan perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri, juga dapat membuka peluang baru dan memperkuat posisi UMKM di pasar global (Ming, et al. 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya keterampilan manajerial, regulasi yang rumit, juga faktor eksternal yang tidak menentu. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan penerapan strategi manajemen yang komprehensif dan adaptif. Strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan, adopsi teknologi informasi dan komunikasi, manajemen keuangan yang efektif, serta pemasaran digital dan manajemen rantai pasokan yang efisien, terbukti dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Implementasi sistem manajemen mutu dan inovasi dalam model bisnis juga penting untuk memastikan produk dan layanan yang berkualitas serta menghadapi perubahan pasar. Secara keseluruhan, penguatan manajemen UMKM memerlukan pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek operasional dan strategis.

Dengan penerapan berbagai strategi, metode, dan praktik manajemen yang efektif, maka UMKM di Indonesia dapat meningkatkan kinerja operasional sekaligus mengatasi tantangan usaha, dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Penguatan manajemen UMKM tidak hanya berdampak pada

peningkatan daya saing individu perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Rekomendasi Kebijakan

Untuk mendukung penguatan manajemen UMKM, pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang fokus pada peningkatan akses terhadap modal melalui skema pembiayaan yang lebih inklusif dan mudah dijangkau. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial harus diperluas, termasuk dukungan untuk adopsi teknologi digital. Pemerintah juga perlu menyederhanakan regulasi dan mengurangi birokrasi yang membebani UMKM, serta meningkatkan infrastruktur yang mendukung operasional bisnis, terutama di daerah pedesaan. Kebijakan yang mendorong kolaborasi antara UMKM dengan perusahaan besar dan lembaga pendidikan juga dapat membuka peluang inovasi dan diversifikasi usaha. Melalui kebijakan yang komprehensif dan terkoordinasi maka UMKM dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Dharmanto., Novita, Wahyu, Setyawati. (2023). Hr Management in the Digital Era in MSMEs. doi: 10.55927/ajcs.v2i6.4498
- Ahmed, Muayad, Younus. (2022). The Effects of Quality Management Practices on Organizational Performance in Malaysian Small and Medium Sized Enterprises (SMEs). doi: 10.31219/osf.io/j7ptb
- Ákos, Gubán., Ágnes, Sándor., József, Udvaros., Miklós, Gubán. (2023). Necessity of Enterprise Resource Planning Systems for Small and Medium-sized Enterprises. doi: 10.59287/ijanser.706
- Andi, Arifwangsa, Adiningrat., Idrawahyuni., Yuyu, Ruhayu. (2023). MSME Performance: Financial Information System, Work Productivity, and E-commerce. Journal of consumer sciences, doi: 10.29244/jcs.8.2.204-219
- Andika, Putra, Pratama. (2023). Exploring and Designing Employee Training and Development Programs for SMEs in Jabodetabek and Bandung. International Journal of Current Science Research and Review, doi: 10.47191/ijcsrr/v6-i7-50
- Angela, Roman., Valentina, Diana, Rusu. (2022). Digital Technologies and the Performance of Small and Medium Enterprises. Studies in business and economics, doi: 10.2478/sbe-2022-0055
- Anyanitha, Distanont., Orapan, Khongmalai. (2022). The Adoption of Digital Technology in SMEs. doi: 10.34190/ecmlg.18.1.541
- Banerjee, B. (2023). Challenges And Opportunities For Micro, Small, And Medium Enterprises: Navigating The Business Landscape. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 5(05), 13-17.

- Banerjee, B. (2023). Challenges And Opportunities For Micro, Small, And Medium Enterprises: Navigating The Business Landscape. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 5(05), 13-17.
- Banerjee, B. (2023). Challenges And Opportunities For Micro, Small, And Medium Enterprises: Navigating The Business Landscape. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 5(05), 13-17.
- Bohdana, Labinska., Iryna, Osovska., Oxana, Matychuk., Nataliia, Vyspinska. (2020). A Methodological Framework for the Interdisciplinary Literary Text Analysis. doi: 10.29038/EEJPL.2020.7.2.LAB
- Carole, Bousquet., Miguel, Delattre., Jessica, Lichy. (2023). Developing Human Resources Management Performance in Industrial type SMEs. [Revue française de gestion industrielle], doi: 10.53102/2023.37.01.1154
- Chandan, Maheshkar. (2022). Problems Faced by Indian Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). doi: 10.1177/09708464211064498
- Charli, Sitinjak., Anneke, Aaltje, Johanna. (2023). Financial Management: A System of Relations for Optimizing Enterprise Finances – a Review. doi: 10.55849/jmf.v1i3.104
- Darko, Popadić., Vlada, Živanović., Nada, Živanovic. (2022). The Importance of Small and Medium Enterprise Development for Efficient Global Market Environment. *Chinese Business Review*, doi: 10.17265/1537-1506/2022.03.003
- Ellitan, L. (2023). Digital Marketing Training for MSMEs in Surabaya. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 484-489.
- Faiz, Alfazzi. (2023). The analysis of challenges and prospects faced by entrepreneurs to ensure sustainable growth of small and medium enterprises. *Akademichnij oglâd*, doi: 10.32342/2074-5354-2023-1-58-13
- Helin, G, Yudawisastra., Mokhamad, Anwar., Sulaeman, Rahman, Nidar., Yudi, Azis. (2023). The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises (SMEs) in the Culinary Sector in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, doi: 10.18280/ijstdp.180519
- Hubertus, H., Nietsch. (2023). Investigating the effects of financial management practices on financial performance of a State-Owned Enterprise in Johannesburg. doi: 10.51415/10321/4672
- Hudu, Gambo. (2023). An assessment of business environments and their effects on small and medium enterprises in Kaduna State-Nigeria. *Journal of Global Economics and Business*, doi: 10.58934/jgeb.v4i13.147
- Imam, Nazarudin, Latif., Heriyanto, Heriyanto., Mardiana, Mardiana., Catur, Kumala, Dewi. (2023). Analysis of Financial Management in Economic Empowerment of MSMEs: A Case in a Tourism Village. *Journal of Nonformal Education*, doi: 10.15294/jne.v9i1.42717
- Inna, Baranova., Maria, Vlasenko. (2021). The Influence of External Factors on the Development of Small and Medium Businesses in the Russian Federation. doi: 10.1051/SHSCONF/202111001001

- Jian, Xu. (2023). Information and Communication Technologies Adoption Model for SMEs. Case Studies. doi: 10.1007/978-3-031-30592-4_42
- Joanne, Patterson., Camilla, Dawson. (2017). Critical appraisal of qualitative literature. Perspectives of the ASHA Special Interest Groups, doi: 10.1044/PERSP2.SIG13.122
- Khudaykulov, A., Ilkhomjonov, I., & Murodova, D. (2022). SMEs' Innovative and Diversification Capabilities: Leveraging IT to Achieve Sustainable Performance. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 8(5), 7-14.
- M., Maříková., Ladislav, Rolínek., Jaroslav, Vrchota., Petr, Řehoř. (2022). Determination of the Level of Strategic Management in SMEs. *Central European Business review*, doi: 10.18267/j.cebr.296
- Maria, Kamariotou., Fotis, Kitsios. (2019). Information Systems Planning and Success in SMEs: Strategizing for IS. doi: 10.1007/978-3-030-20485-3_31
- Marija, Lazarević-Moravčević., Slavica, Stevanović., Grozdana, Belopavlović. (2014). Specifics of Management in Small and Medium-Size Enterprises in Serbia. *Economic Analysis*,
- Maurina, A. C., & Rusdianto, R. Y. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 70-76.
- Ming, Fang, Teoh., Noor, Hazlina, Ahmad., Hasliza, Abd, Halim., Wen, Huey, Kan. (2023). Digital business model innovation among small and medium-sized enterprises (SMEs). *Global Business and Organizational Excellence*, doi: 10.1002/joe.22200
- Monnagaaratwe, K. F., & Mathu, K. (2022). Supply chain management as a competitive advantage for grocery small and medium-sized enterprises in Mahikeng, South Africa. *Journal of Transport and Supply Chain Management*, 16, 791.
- Muhammad, Dachyar., Novandra, Rhezza, Pratama., Jaehyun, Park., Younghoon, Chang. (2023). E-Commerce Technologies Adoption Strategy Selection in Indonesian SMEs Using the Decision-Makers, Technological, Organizational and Environmental (DTOE) Framework. *Sustainability*, doi: 10.3390/su15129361
- Muhtar, Amin., M., Masitah. (2023). Micro, small, and medium enterprises (msmes) in prosperity business actors during the covid-19 pandemic in the village anaiwoi. *International Journal of Business, Law, and Education*, doi: 10.56442/ijble.v1i1.171
- Pavol, Gejdoš., Zuzana, Závadská., Jarmila, Schmidtová. (2023). Determinants of the implementation of the quality management systems in SMEs. *E+M. Ekonomie a Management*, doi: 10.15240/tul/001/2023-2-004
- Putri, A. R., Saadah, D. M., Nurkamillah, I., Yonathan, S., Yuliana, S. S., & Firmansyah, R. (2023). Peran E-commerce Sebagai Media Komunikasi Bisnis

- Dalam Peningkatan Penjualan UMKM Salaut Di Universitas Teknologi Digital. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 01-16.
- Raluca, Maran. (2022). Improving Micro-, Small and Medium Enterprise's Access to Start-up Financing in ASEAN Countries. doi: 10.57017/jorit.v1.2(2).03
- Ramzi., Rikiorhakis, Ridzwan., Mohamad, Hanif, Baharudin., Wan, Mohd, Firdaus, Wan, Mohamad. (2023). Financial Management Practices and Business Performance of SMEs in Malaysia: A Proposed Model. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, doi: 10.6007/ijarafms/v13-i2/17297
- Rengarajan, Amirtharajan. (2023). Supply Chain Management in Manufacturing Industry using Internet of Things. doi: 10.1109/ICCCI56745.2023.10128592
- Rini, Tresnasari., Zulganef, Zulganef. (2023). Increasing MSME Performance Through Institutional Strengthening, Entrepreneurship, and Digital Marketing. *International Journal of Research in Community Service*, doi: 10.46336/ijrcs.v4i1.383
- Sebastian, Ng'ora., Adam, B., S., Mwakalobo., Francis, Bernard, Lwesya. (2022). Managerial Skills for Micro, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs). doi: 10.2478/mdke-2022-0022
- Shafiqullah, Rahmani., Sayed, Asghar, Hashimi., Ehsanullah, Bayan. (2023). The Value of Research Methods in Literary Studies. *International Journal of Current Science Research and Review*, doi: 10.47191/ijcsrr/v6-i3-22
- Shafira, Firgynia, Maharani., Zulian, Yamit. (2022). The Effect of Business Model Innovation, Customer Trust and Commitment on SME Business Growth. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, doi: 10.36418/jiss.v3i7.647
- Siti, Khaerani., Sudarmiatin, Sudarmiatin. (2022). The use of digital marketing and its impact on increasing msme sales. *Interdisciplinary Social Studies*, doi: 10.55324/iss.v1i8.193
- Sonal, Dua. (2022). The MSME Conundrum - COVID Troubles for an Already Troubled Sector. *Shanlax international journal of management*, doi: 10.34293/management.v10i2.5271
- Tai, Mee, Yuen. (2023). Going Digital for SMES: Adapting Business Model and Seizing Opportunities to Achieve Sustainable Business Performance. *International journal of academic research in business & social sciences*, doi: 10.6007/ijarbss/v13-i2/16370
- Teixeira, N. M. D., Carvalho, L. C., Santos, M. R., & Galvão, R. (2023). Sources of Funding for MSMEs in Developing Countries: Success Cases in Africa. In *Handbook of Research on Acceleration Programs for SMEs* (pp. 54-72). IGI Global.
- Vanessa, Gaffar., Tika, Annisa, Koeswandi. (2021). Climate Change and the Sustainable Small and Medium-Sized Enterprises. doi: 10.4018/978-1-7998-7967-1.CH011
- Vidavong, C. (2019, September). Roles of global value chains (GVCs) in promoting small and medium-sized enterprises (SMEs) in Laos. In *Forum of International Development Studies* (Vol. 50, No. 2, pp. 1-20).

- Wawan, Dhewanto., Prawira, Fajarindra, Belgiawan., Rozan, Hanifan., Aang, Noviyana, Umbara. (2023). Strengthening Entrepreneurial Ecosystem to Achieve Sustainability Through Digitalization and Innovation: A Case of Indonesian MSMEs Ecosystem. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, doi: 10.46254/ap03.20220063
- Yose, R. F. (2023). Job Creation Efforts through Empowering Micro, Small and Medium Enterprises. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1211-1214.
- Yusra, Shakeel., Rand, Alchokr., Jacob, Krüger., Thomas, Leich., Gunter, Saake. (2022). Incorporating Altmetrics to Support Selection and Assessment of Publications During Literature Analyses. doi: 10.1145/3530019.3530038